

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

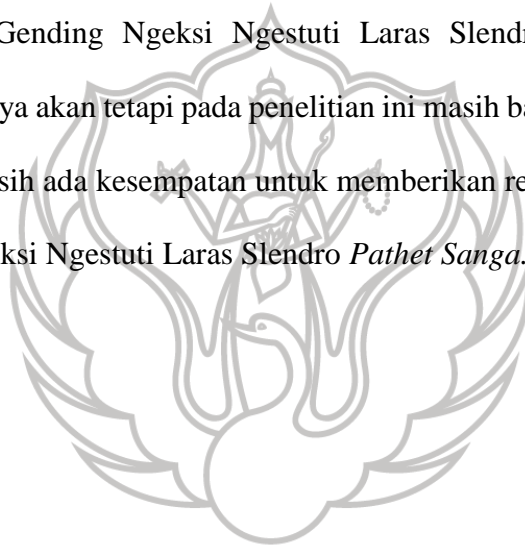
Gending Ngeksi Ngestuti Laras Slendro *Pathet Sanga Kendhangan Candra* merupakan gending gaya Yogyakarta yang mempunyai ciri penyajiannya yaitu secara *soran* atau dengan suara yang keras. Gending Ngeksi Ngestuti dalam penyajiannya pernah disajikan dengan garap *lirihan* untuk Tugas Akhir siswa di Sekolah Menengah Karawitan Indonesia Yogyakarta (SMKI Yogyakarta) tahun 2016.

Penulis dalam mencari informasi terkait notasi gending menemukan beberapa sumber buku antara lain “Titi Laras Gendhing Ageng Jilid I” yang disusun oleh Ki Wedono Larassumbogo, R. Murtedjo, dan Adisoedjojo, buku “Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid I” yang disusun oleh Raden Bekel Wulan Karahinan, dan pada buku yang berjudul “R.W.Y. Larassumbogo Karya dan Pengabdianya” oleh Moeljono. Dari beberapa sumber tersebut setelah dicocokkan dengan rekamannya, ternyata ada satu sumber yang notasinya sama dengan rekaman yaitu pada bagian *dhawah* hanya menggunakan satu cengkok saja sedangkan terdapat dua sumber buku pada bagian *dhawah* terdiri dari dua cengkok yaitu cengkok A dan cengkok B. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menyajikan bagian *dhawah* dengan dua cengkok dengan tujuan untuk melengkapi dan memberikan sebuah referensi garap penyajian pada Gending Ngeksi Ngestuti Laras Slendro *Pathet Sanga*. Selain itu, dalam menafsir atau menggarap sebuah gending juga membutuhkan beberapa tafsir dalam menggarap

balungan gending yang meliputi tafsir *ambah-ambahan*, *pathet*, *padhang ulihan*, dan tafsir cengkok *rebaban*. Oleh sebab itu penulis ingin mencari tafsir *ambah-ambahan*, *pathet*, *padhang ulihan*, dan *garap rebaban* Gending Ngeksi Ngestuti Laras Slendro *Pathet Sanga Kendhangan Candra* sebagai pelengkap dalam menggarap sebuah gending.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini semoga bisa menjadi sebuah referensi garap khususnya pada Gending Ngeksi Ngestuti Laras Slendro *Pathet Sanga* dari penyajian sebelumnya akan tetapi pada penelitian ini masih banyak celah yang harus dilengkapi dan masih ada kesempatan untuk memberikan referensi-referensi garap pada Gending Ngeksi Ngestuti Laras Slendro *Pathet Sanga*.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Hasil Pencarian - KBBI Daring.* (n.d.-a). Retrieved May 30, 2022, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/struktur>
- Hasil Pencarian - KBBI Daring.* (n.d.-b). Retrieved May 30, 2022, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bentuk>
- Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa* (S. Nugraha (Ed.)). ISI Perss Surakarta.
- Kharisma Annisa, M. (2020). *Garap Rebab Gending Sumirih Laras Sléndro Pathet Sanga*. S1 Seni Karawitan ISI Yogyakarta.
- Kriswanto. (2008). *Dominasi Karawitan Gaya Surakarta Di Daerah Istimewa Yogyakarta* (Slamet (Ed.)). ISI Perss Surakarta.
- Laras Gustama, I. (2021). *Garap Rebab Gending Ngeksi Branta Laras Slendro Pathet Sanga Kendhangan Candra*.
- Larassumbogo, Murtdjo, R, dan A. (1953). *Titi Laras Gending Ageng Jilid I*. NoordhoffKolef N.V. Djakarta.
- Martopengrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. ASKI Surakarta.
- Moeljono. (1985). *RWY Larassumbogo Karya Dan Pengabdianya*. Direktorat Peninggalan Purbakala.
- Sumaryono. (2013). *Kepeloporan Ki Wasitodipuro/Ki Tjakrawarsita Dan Ki Larassumbogo Dalam Kehidupan Serta Perkembangan Seni Karawitan Di Yogyakarta* (Sukisno (Ed.)). Dinas Kebudayaan DIY.
- Supanggih, R. (2009). *Bothekan Karawitan II : Garap* (Waridi (Ed.)). ISI Perss Surakarta.

B. Sumber Lisan

- MW Susilomadyo atau Sumanto, 42 tahun, seniman dan abdi dalem Kraton Yogyakarta, Jl Rotowijayan 3 Yogyakarta.

K.R.T Radyo Adinagoro, 63 tahun, staf pengajar ISI Surakarta dan Yogyakarta, seniman, dan abdi dalem Kraton Kasunanan Surakarta, Sraten RT 02 RW 05, Trunuh, Klaten Selatan, Jawa Tengah.

K.M.T Radyabremoro, 64 tahun, dosen Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, seniman, abdi dalem Pura Pakualaman, Prenggan RT 06, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, DIY.

